

**“PEMANFAATAN *COMIC STRIPS* UNTUK MENULIS  
CERITA PENDEK BAGI ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR”**

**Novi Rahmania Aquariza<sup>1\*</sup>, Rudi Umar Susanto<sup>2</sup>**

*\*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya*

[novirahmania@unusa.ac.id](mailto:novirahmania@unusa.ac.id), [rudio@unusa.ac.id](mailto:rudio@unusa.ac.id)

**Abstrak**

*Di tahun ke-2 Pandemi Covid-19 ini, semakin terasa dampaknya pada dunia pendidikan. Semuanya terjadi begitu cepat sehingga diperlukan penyesuaian yang konstan. Diantaranya, bagaimana agar siswa tetap termotivasi untuk belajar online. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran online jelas memiliki perbedaan dengan pembelajaran tatap muka, yang lebih menekankan pada interaksi tatap muka antara guru dan siswa, serta antar siswa. Di sinilah rasa bosan belajar online terkadang muncul. Tim pengabdian masyarakat yang kami dirikan ini bertujuan untuk mengadakan pemanfaatan comic strips untuk menulis cerita pendek, yang akan meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi kebosanan, karena mengajak siswa untuk belajar lebih banyak dan mengembangkan kreativitas dengan menulis dengan proses yang menarik.*

**Kata kunci:** *Comic Strips, Online, Cerpen; Anak-anak Usia Sekolah Dasar*

**Abstract**

*In the 2nd year of the Covid-19 pandemic, the impact on the world of education is increasingly felt. Everything happens so fast that constant adjustments are needed. Among them, how to keep students motivated to learn online. It is undeniable that online learning clearly has differences with face-to-face learning, which places more emphasis on face-to-face interactions between teachers and students, as well as between students. This is where the boredom of online learning sometimes arises. The community service team that we founded aims to make use of comic strips to write short stories, which will increase student motivation and reduce boredom, because it invites students to learn more and develop creativity by writing in an interesting process.*

**Keywords:** *Comic Strips, Online, short stories; Elementary School Age Children.*

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* berimbas ke berbagai aspek kehidupan. Bukan hanya aspek ekonomi, kesehatan dan kebudayaan, akan tetapi juga aspek pendidikan. Adanya penutupan secara sementara berbagai instansi pendidikan yang merupakan suatu usaha mengantisipasi laju penyebaran pandemi *Covid-19* berdampak pada jutaan pelajar, Indonesia salah satunya. Tak lagi bisa dihindarkan adanya gangguan dalam proses belajar langsung antara pesertadidik dan guru serta dampaknya terhadap psikologis peserta didik diikuti dengan berkurangnya kualitas keterampilan peserta didik. Semua elemen pendidikan selayaknya bertanggung jawab dalam hal ini, khususnya negara dalam perannya menyediakan fasilitas bagi *stakeholders* pendidikan demi kelangsungan pembelajaran jarak jauh. (Syah Aji, 2020)

Dampak ini begitu terasa di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat sebab infrastruktur informasi teknologi keberadaannya masih sangat terbatas. Karenanya program-program pendidikan yang dilaksanakan sekolah harus secara sungguh-sungguh tersampaikan kepada peserta didik. Pun keberadaan media online selayaknya tidak menghalangi pihak sekolah

dalam menjalankan etika sebagai lembaga pendidikan.

Pelaksanaan belajar dirumah harus benar-benar mendapat pengawasan sehingga guru-guru yang mengajar melalui media online tetap terampil dan luwes dalam menyampaikan pelajaran- pelajaran yang wajib dipahami oleh peserta didik. (Syah Aji, 2020)

Terlepas dari beberapa temuan tentang dampak pandemi bagi pendidikan diatas, pembelajaran online sejtnya juga memiliki beberapa dampak positif bagi peserta didik karena peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Namun, tetap ada permasalahan yang menyertai proses pembelajaran online yaitu motivasi belajar yang berkurang, padahal ini merupakan hal penting dalam proses belajar. Motivasi belajar berperan untuk meningkatkan rasa senang, gairah, dan semangat dalam belajar. (Ferismayanti, 2020)

Menurunnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online menjadikan peserta didik kurang aktif dalam menuangkan gagasan dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang menjenuhkan. Terkait hal ini, jika peserta didik cenderung mengalami kejenuhan dalam belajar maka akan berimbas pada menurunnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong

untuk menggerakkan peserta didik agar semangat belajar dan dapat meraih prestasi belajar. (Ferismayanti, 2020)

Berbagai cara dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online antara lain dengan cara memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat peserta didik antusias dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini, guru bisa membuat sendiri atau mengadaptasi media animasi untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran online. (Ferismayanti, 2020) Dalam pembelajaran online, kegiatan menulis kreatif merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dikemas menarik dimana dalam prosesnya melibatkan unsur keterampilan. Pada pelaksanaannya menulis kreatif tidak bisa lepas dari adanya bimbingan dan proses yang berkesinambungan. Apabila bimbingan penulisan kreatif disekolah dikembangkan dengan seksama maka akan memberikan sumbangsih terhadap pengayaan khasanah sastra Indonesia.

Bimbingan penulisan kreatif ini dapat menjadi salah satu media dalam menambah daya kreasi selain juga dapat membantu menumbuhkan daya imajinasi, fantasi, dan memori. Targetnya bukan hanya pada logika

tapi juga rasa bahagia serta estetika.

Lebih lanjut menulis kreatif juga dapat ditempuh sebagai upaya untuk menyeimbangkan keterampilan otak kanan dan kiri. Penggalan peristiwa yang diterima dan disimpan di otak belakang dapat direfleksikan dengan kata-kata sendiri yang nantinya akan berperan dalam pengembangan kreativitas peserta didik untuk merangkai kata. (Saraswati, 2014).

Komunikasi antara guru dan peserta didik dalam menulis kreatif berperan penting dalam mengeksplorasi gagasan peserta didik. Jadi, pada implementasinya guru tidak akan membiarkan peserta didik berjalan sendiri sesuai kemauan tanpa arahan dalam menulis. Semua ini didasarkan pada implementasi *creative writing* yang berbasis komunikatif dan apresiatif.

Pembelajaran berbasis apresiatif memiliki arti pembelajaran yang berbasis penghargaan, yaitu penghargaan terhadap anak-anak sebagai peserta didik. Melewati proses pembelajaran berbasis komunikatif maka secara otomatis pembelajaran akan membantu peserta didik untuk menulis dengan kreatif. (Saraswati, 2014)

Kegiatan penulisan kreatif erat kaitannya dengan fiksi. Tulisan kreatif sarat akan unsur-unsur kreativitas yang menjadi pembedanya

dengan bentuk tulisan lain. Adanya unsur kepekaan terhadap lingkungan bagi penulis cerpen atau novel dijadikan bekal pengetahuan tentang manusia, alam serta Sang Pencipta. Selain itu, bahasa memegang peranan vital

Berdasarkan uraian diatas, Tim Pengabdian Masyarakat yang kami bentuk telah mengimplementasikan Pelatihan Online Menulis Cerpen Berbahasa Inggris dengan memanfaatkan media *Comic Strips* Bagi Anak-anak Usia Sekolah Dasar sebagai jawaban atas kebutuhan pembelajaran online, juga sebagai kegiatan penunjang yang bertujuan meningkatkan motivasi serta kreativitas peserta didik.

### **1. Pelaksanaan dan Metode**

Mengacu pada penelitian yang dilaksanakan Ulandari (2018) terdapat beberapa saran yang dapat ditempuh untuk menyelenggarakan proses pembelajaran online dengan mengedepankan kegiatan penulisan kreatif antara lain: 1) penggunaan media gambar seri 2) persiapan yang memadai agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan 3) media gambar seri tidak dapat berdiri sendiri sehingga perlu adanya kombinasi dengan berbagai media ataupun metode lain sebagai penunjang (Ulandari, 2018)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan

dalam hal tulis menulis. Berkaitan dengan hal ini, penulis cerpen menggunakan unsur kreativitas linguistik untuk mengungkapkan pikiran ke dalam simbol bunyi. (Kartini, 2017)

sepanjang bulan Agustus dan September 2020. Terhitung sejak *prepare* dan evaluasi kegiatan.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi;

1. Tahap peninjauan untuk menjalin kerjasama antara pihak pengabdian dengan mitra.

2. Tahap analisis kebutuhan pelatihan (TNA/*Training Need Analysis*).

3. Tahap penyusunan desain dan pengembangan modul pelatihan.

4. Tahap pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pelatihan.

5. Tahap evaluasi, sasaran program pengabdian masyarakat yang akan di tuju adalah Siswa kelas 3 SD Khadijah Wonorejo Surabaya.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sepanjang bulan Agustus dan September 2021. Terhitung sejak persiapan dan evaluasi kegiatan. Jumlah peserta kegiatan pengabdian sebanyak 20 peserta didik.

Sebagai lokasi kegiatan PKM dengan judul “Pemanfaatan *Comic Strips* untuk Menulis Cerita Pendek bagi Anak-anak Usia Sekolah Dasar” adalah SD Khadijah di Jl. Raya Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota Surabaya Jawa Timur. Adapun proses pengabdian kepada masyarakat dari awal hingga akhir adalah sebagai berikut :

#### *Tahap Survey Awal*

Tahap ini berupa survei pendahuluan dengan mengunjungi lokasi, dan menjalin kerjasama dengan pihak mitra. Pada tahapan ini dilakukan dialog antara tim pengabdian dengan pihak mitra, sekaligus observasi awal.

#### *Tahap Penentuan Kebutuhan Pelatihan (TNA/Training Need Analysis)*

Setelah ada kesepakatan antara tim pengabdian dengan mitra, yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan pelatihan. Adapun hasil dari TNA dapat dilihat pada tabel *induction guideline* 1 dan 2. Setelah TNA selesai dilakukan, kesepakatan dengan pihak mitra sudah terjalin, tim pengabdian mulai menyusun proposal pengabdian berdasarkan standar dari LPPM Universitas.

#### *Tahap Desain dan Pengembangan Media Pelatihan*

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah



menyusun desain *Comic Strips* yang akan digunakan untuk pelatihan, serta mengembangkan materi pelatihan sesuai dengan draft yang telah disusun.

#### *Tahap Pelaksanaan dan Pengendalian Pelatihan*

Tahapan ini merupakan tahap realisasi dari serangkaian kegiatan yang telah direncanakan, disusun dan dilaksanakan sebelumnya. Perangkat pelatihan yang sudah disusun dan dikembangkan dilaksanakan di secara online melalui aplikasi Zoom. Secara bergantian tim pengabdian masyarakat di dampingi dengan guru kelas memandu siswa untuk menuangkan gagasan dalam bentuk cerpen berdasarkan *Comic Strips* dimulai dengan menyusun topik lalu dilanjut dengan menyusun kerangka, baru kemudian mengembangkan tiap poinnya.

Pelatihan menulis secara terbimbing ini selalu diakhiri dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan secara lisan tentang apa yang sudah mereka tulis pada tiap sesinya.

#### *Tahap Evaluasi*

Tahap evaluasi dilakukan sepanjang proses pengabdian sejak awal hingga kegiatan pengabdian berakhir. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa sasaran dari kegiatan yang diinginkan tercapai, tim pengabdian membuat tabel ketercapaian program yang telah dibuat. Pelatihan penulisan cerpen dengan memanfaatkan *Comic Strips* yang dilaksanakan di SD Khadijah Wonorejo diharapkan dapat memberikan bekal peserta didik bagaimana cara menuangkan gagasan. Belajar untuk menuangkan gagasan secara tertulis sangat bermanfaat bagi peserta didik karena kedepannya mereka akan terbiasa untuk lebih sistematis dalam berpikir.

#### **Kesan dan Saran**

Tim pengabdian masyarakat sangat mengapresiasi kesempatan yang telah diberikan oleh pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan disana dan juga sangat terkesan dengan peserta didik yang ternyata sudah memiliki kepercayaan diri yang tinggi

dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Harapan kami, modal yang sangat berharga tersebut dapat terus dipupuk dan ditingkatkan agar senantiasa menjadi lebih baik.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta pengelola jurnal E-Dimas yang berkenan menerbitkan artikel ini. Semoga artikel ini dapat menjadi pemantik bagi insan akademisi untuk senantiasa memberikan kontribusi kepada bangsa dalam menebar ilmu amaliah dan amal ilmiah sesuai yang dapat dilakukan dan sesuai dengan bidang keahliannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwi Saraswati, Risma. 2014. Pengaruh Teknik Creative Writing Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Siswa Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia | *repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*
- Ferismayanti, M.Pd. 2020. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. [http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan\\_Motivasi\\_Belajar\\_Siswa\\_pada\\_Pembelajaran\\_Onli](http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Onli)

[ne Akibat Pandemi COVID-19.pdf](#)

Kartini, Cucu. 2017. Pembelajaran Menulis Kreatif Cerpen dengan Menggunakan Model Kontekstual pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Bandung. SEMANTIK  
Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

Maulida, Tri Kurnia. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI At-Thohiriyah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018: Unpublished Thesis. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG.

Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314

Ulandari, Miranti Julia, Nazurty, Maizar Karim. 2018. PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX MTSN KEMANTAN KABUPATEN KERINCI: Unpublished Thesis: Universitas Jambi.